

Abstrak  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juni 2026  
Gilang Ramadani Ismail

Hubungan Interaksi Sosial Dengan Penurunan Fungsi Kognitif Pada Lansia Di  
UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember, 2026.

x + 122 hal + 2 bagan + 1 gambar + 12 tabel + 13 lampiran

### Abstrak

**Latar Belakang:** Penurunan fungsi kognitif adalah salah satu isu kesehatan yang sering di alami oleh orang tua dan dapat berdampak pada kualitas hidup serta kemandirian dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Salah satu elemen yang penting dalam mempertahankan fungsi kognitif adalah interaksi sosial. Interaksi sosial yang positif dapat memberikan rangsangan kognitif dan emosional yang mendukung keberlangsungan fungsi otak, sementara kurangnya interaksi sosial dapat memperbesar risiko penurunan fungsi kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan interaksi sosial dengan fungsi kognitif pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang diteliti terdiri dari 140 lansia yang tinggal di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember. Sampel penelitian sebanyak 103 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* melalui pendekatan *proportional sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengukur interaksi sosial dan instrumen pengukuran fungsi kognitif (*Mini Mental State Examination*). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman's rho dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,007$  ( $p < 0,05$ ). Nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,431$  menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan korelasi sedang antara interaksi sosial dan fungsi kognitif pada lansia. Lansia yang memiliki interaksi sosial lebih baik cenderung memiliki fungsi kognitif yang lebih baik. **Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa interaksi sosial berperan dalam mempertahankan fungsi kognitif lansia. Lansia diharapkan aktif mengikuti kegiatan sosial, sedangkan petugas kesehatan dan institusi pelayanan sosial perlu meningkatkan program stimulasi sosial dan kognitif secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Interaksi sosial, Fungsi kognitif, Lansia  
Daftar Pustaka 41 (2019-2025)

*Abstract*

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER  
S1-NURSING UNDERGRADUATE PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCE

*Thesis, June 2026*

*Gilang Ramadani Ismail*

*The Relationship Between Social Interaction and Cognitive Decline Among Older Adults  
at UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember, 2026*

*x + 122 pages + 2 drawings + 1 figures + 12 tables + 13 appendices*

*Abstract*

**Introduction:** Cognitive decline is a common health issue experienced by the elderly and can impact quality of life as well as independence in daily activities. One important element in maintaining cognitive function is social interaction. Positive social interaction can provide cognitive and emotional stimulation that supports the continuity of brain function, while lack of social interaction may increase the risk of cognitive decline. This study aims to analyze the relationship between social interaction and cognitive function in elderly residents at UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember. **Methods:** This research uses a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The studied population consisted of 140 elderly people living at UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember. The research sample consisted of 103 respondents selected using non-probability sampling with a proportional sampling approach. Data was collected through questionnaires measuring social interaction and cognitive function instruments (Mini Mental State Examination). Data analysis was conducted using Spearman's rho correlation test with a significance level of  $\alpha = 0.05$ . **Results:** The research results showed a significance value of  $p = 0.007$  ( $p < 0.05$ ). The correlation coefficient value of  $r = 0.431$  indicates a positive relationship with moderate correlation strength between social interaction and cognitive function in the elderly. Elderly individuals with better social interactions tend to have better cognitive function. **Conclusion:** This study concludes that social interaction plays a role in maintaining cognitive function in the elderly. Elderly people are expected to actively participate in social activities, while healthcare workers and social service institutions need to continuously enhance programs for social and cognitive stimulation.

**Keywords:** Social interaction, Cognitive function, Older adults.  
Bibliographi 41 (2019-2025)